

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara memahami peristiwa sosial yang terjadi secara alami dengan melakukan interaksi antara peneliti dengan peristiwa yang diteliti secara menyeluruh. Berbeda halnya dengan penelitian dengan metode deskriptif yang melakukan sebuah proses pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan kondisi dari objek penelitian yang berorientasi kepada fakta yang terjadi di lapangan.

Pendekatan studi kasus adalah jenis pendekatan yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian ini. Studi kasus merupakan sebuah metode yang dimulai dengan sebuah uraian dan beberapa penjelasan yang berhubungan dengan aspek perorangan, kelompok, organisasi, program, ataupun situasi tertentu yang dialami dalam beberapa waktu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan suatu tempat yang dipilih oleh peneliti untuk mengambil sebuah informasi terkait tentang hal apa yang diteliti. Merupakan sebuah hal yang sangat penting pada saat menentukan sebuah lokasi untuk melakukan sebuah penelitian. Maka dari itu, dalam memilih sebuah lokasi harus memiliki dasar-dasar yang mendukung guna melancarkan

penelitian yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini, tempat/lokasi yang dipilih terletak di Wilayah Kediri yaitu Desa Ploso dan Desa Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Alasan mengambil lokasi di Desa Ploso dan Desa Kedawung adalah karena dengan pertimbangan bahwa di kedua Desa tersebut merupakan sentra Pedagang Kaki Lima.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun salah satu ciri yang menjadikan metode tersebut dikatakan kualitatif adalah kehadiran peneliti. Kehadiran peneliti tersebut berfungsi sebagai salah satu hal yang dapat menunjang informasi dan pengumpul informasi. Sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah hal yang wajib dan penting, karena peneliti tersebut harus berinteraksi secara langsung dengan tepat dan lingkungan yang diteliti.

Selain kehadiran seorang peneliti, faktor pendukung dalam penelitian ini juga dapat berupa wawancara, jurnal, observasi, dan alat komunikasi yang digunakan pada saat melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan beberapa sumber data, diantaranya adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang diambil secara langsung dan

melakukan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan, sedangkan datanya dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi ataupun melalui pengumpulan dokumen.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer, data sekunder sendiri dapat diperoleh dengan cara mengambil dari buku-buku, media ataupun jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian ini, teknik yang diambil yaitu melalui :

1) Wawancara

Teknik wawancara ini penting dilakukan dalam penelitian kualitatif dan dilaksanakan melalui metode tanya jawab oleh pewawancara terhadap informan yaitu narasumber yang sekaligus pemilik usaha dan salah satu konsumen dari *Feel Juice* Desa Kedawung dan *Queen Thai Tea* Desa Ploso. Tujuan dari teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat terkait penelitian yang diangkat. Hal yang harus di pahami pada saat melakukan wawancara adalah kepekaan terhadap narasumber, kecepatan berbicara, dan intonasi suara yang dikeluarkan narasumber pada saat menjawab pertanyaan.

2) Observasi

Observasi adalah mengamati suatu tempat yang digunakan untuk objek

penelitian.observas ini dilakukan jika penelitian ini memiliki hubungan dengan manusia, proses berlangsungnya pekerjaan, gejala-gejala alam yang dihadapi, dan responden yang menjadi faktor utama dalam sebuah penelitian.

3) Dokumentasi

Pada saat melakukan penelitian kualitatif ini, dokumentasi adalah salah satu metode penunjang untu mendapatkan informasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data sekunder yang berhubungan dengan penelitian dan bersumber dari seperti dokumen-dokumen tertulis. dokumentasi ini biasanya seperti sejarah di masa lalu yang berbentuk tulisan, foto, catatan-catatan harian, dan lain-lain.

F) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Sedangkan unsur-unsurnya adalah melakukan pengelompokan data, reduksi data, penyajian data dan konklusi.

1) Reduksi Data

Selanjutnya adalah mereduksi data agar apa yang menjadi poin utama pada saat melakukan penelitian tidak keluar dari pembahasan serta menghindari adanya pembahasan masalah yang berlebihan.

2) Pengelompokan Data

Hal yang harus dilakukan setelah mendapat informasi adalah

mengelompokkan data sesuai dengan tempatnya. Tujuan dari pengelompokan data ini adalah agar mempermudah pada saat melakukan penataan data yang telah di peroleh.

3) Penyajian dan Konklusi

Hal terakhir pada saat menganalisis data yang telah diperoleh adalah melakukan penyajian dan konklusi atau mengambil kesimpulan terkait penelitian yang dibahas.

G) Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah penilitan khususnya penelitian kualitatif, harus mengandung kebenaran yang memang terjadi dan harus di jelaskan secara obyektif, karena keabsahan yang ada didaam sebuah penelitian dianggap penting. Di dalam sebuah penelitian kualitatif, terdapat empat metode dalam menemukan sebuah keabsahan data, empat metode tersebut yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas, dan yang terahir adalah trangulasi. Seorang peneliti dapat memilih salah satu dari empat metode yang telah disebutkan diatas untuk memilih metode dalam pengecekan keabsahan dalam penelitian.⁴⁷

Peneliti ini menggunakan beberapa cara untuk menemukan sebuah keabsahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

2. Triangulasi

⁴⁷ Suwardi Endraswara, Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006),hal.111

Triangulasi merupakan cara yang banyak digunakan oleh para peneliti dalam menemukan sebuah keabsahan data dalam melakukan penelitian kualitatif. Proses ini dibutuhkan untuk mengecek perbandingan yang dilakukan peneliti melalui suatu proses dan akan menarik kesimpulan diakhir yang bersangkutan dengan penelitian ini, sehingga sebuah kebenaran suatu penelitian tidak hanya dilihat melalui satu sudut pandang saja dan kebenaran yang ada di dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam peneliti saat ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan observasi. Disamping menghadirkan dan mengambil data lalu melakukan pengecekan dengan melibatkan Pemilik Usaha dari *Feel Juice* di Desa Kedawung, dan Pemilik usaha *Queen Thai Tea* di Desa Ploso, serta konsumen dari kedua dagangan tersebut. Maka diakhir penelitian, peneliti menarik kesimpulan dari jawaban para informan yang ikut serta dalam mencari keabsahan ini lalu kemudian akan di jelaskan ke dalam hasil dari penelitian ini.

3. Perpanjangan Kehadiran

Dalam sebuah penelitian khususya penelitian kualitatif, seorang peneliti menjadi peran yang paling penting. Kehadiran seorang peneliti dalam mencari sebuah data tidak cukup dilakukan dengan waktu yang singkat dan terbatas, melainkan harus memiliki waktu yang banyak untu mencari data dan informasi yang terkait dengan tema dari penelitian ini, dan memerlukan perpanjangan waktu dan

kehadiran seorang peneliti untuk membangun kepercayaan pada data yang ada dalam penelitian ini.

4. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian ini ketekunan pengamatan berfungsi sebagai mencari dan menemukan ciri-ciri ataupun unsur yang ada dalam situasi yang cocok dengan sebuah permasalahan yang diangkat dan peneliti akan memfokuskan terhadap suatu hal secara rinci.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam sebuah penelitian harus terdapat faktor yang mendukung data dari penelitian tersebut menjadi valid, yaitu menggunakan materi dan beberapa referensi terkait dengan judul penelitian. Referensi tersebut bisa saja menggunakan teori, jurnal, ataupun penelitian-penelitian yang telah ditemukan peneliti pada waktu lalu.⁴⁸

H) Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data menjadi satu dan selanjutnya akan disusun sesuai permasalahannya dan akan ditarik kesimpulan, tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada kegiatan ini, peneliti diharuskan untuk menyusun rancangan dari

⁴⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013),hal.244

penelitian, memilih lokasi yang digunakan untuk penelitian, mengurus hal-hal yang berkaitan dengan perizinan, observasi ataupun mengamati dan menilai lokasi dari penelitian, memilih, mencari, dan memanfaatkan informan serta mempersiapkan perlengkapan dan alat untuk penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan. Proses pada tahap ini yaitu mengumpulkan semua bahan-bahan yang memiliki kaitannya sesuai dengan judul penelitian ini, dan selanjutnya dikumpulkan menjadi satu dan memasuki proses observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Tahap Penelitian Laporan

Pada tahap ini, data dan temuan yang diambil di lapangan akan di proses dan dianalisis baik data temuan hasil dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data tersebut akan di reduksi dan dicek mengenai keabsahannya agar data yang dikumpulkan tersebut benar-benar nyata adanya dan valid sebagai bahan dasar untuk memberikan makna dan konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penelitian Laporan

Tahap selanjutnya yaitu memasuki tahap penelitian laporan. Pada tahap ini akan melakukan penyusunan data yang telah diperoleh dari

semua rangkaian kegiatan baik dilapangan maupun individu. Setelah semua selesai maka langkah selanjutnya adalah memberikan semua hasil penelitian kepada dosen pembimbing untuk kemudian akan di amati dan diperbaiki sehingga mendapatkan masukan dan saran terhadap penelitian ini yang kemudian menjadi kesempurnaan sebuah skripsi.